

**PROFIL REGULASI EMOSI REMAJA DARI KELUARGA
DISFUNGSIONAL DAN IMPLIKASINYA PADA LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING DI SMA PASUNDAN 8 BANDUNG**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling

Oleh:
Vivi Apriliani
NIM. 2102648

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**PROFIL REGULASI EMOSI REMAJA DARI KELUARGA
DISFUNGSIONAL DAN IMPLIKASINYA PADA LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING DI SMA PASUNDAN 8 BANDUNG**

Oleh
Vivi Apriliani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling Fakultas
Ilmu Pendidikan

© Vivi Apriliani
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya
tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

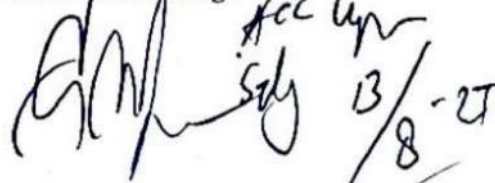
Vivi Apriliani

NIM. 2102648

**PROFIL REGULASI EMOSI REMAJA DARI KELUARGA
DISFUNGSIONAL DAN IMPLIKASINYA PADA LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING DI SMA PASUNDAN 8 BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd

NIP. 198308292010121004

Dosen Pembimbing II



Tri Lestari, M.Pd

NIP. 920190219880320201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M. Pd

NIP. 1977101420011220

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Apriliani
NIM : 2102648
Prgoram Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Karya : Profil Regulasi Emosi Remaja dari Keluarga Disfungsional
dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan
Konseling di SMA Pasundan 8 Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri.
Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan,
bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang
telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur
plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di
Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Agustus 2025

Vivi Apriliani

ABSTRAK

Vivi Apriliani, 2102648. Profil Regulasi Emosi Remaja Dari Keluarga Disfungsional Dan Implikasinya Pada Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMA Pasundan 8 Bandung.

Remaja memiliki tugas perkembangan dalam hal kematangan emosi, salah satunya adalah kemampuan mengelola emosi secara adaptif. Salah satu faktor yang memengaruhi regulasi emosi remaja adalah keberfungsian keluarga. Remaja yang berasal dari keluarga disfungsional menghadapi tantangan dalam meregulasi emosinya secara optimal. Penelitian bertujuan untuk mengetahui profil regulasi emosi remaja dari keluarga disfungsional serta implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik purposive sampling digunakan dengan kriteria remaja dari keluarga disfungsional, yaitu yang mengalami kondisi orang tua bercerai, ayah atau ibu meninggal, serta orang tua utuh, tapi tidak tinggal bersama orang tua. Sampel dalam penelitian ini melibatkan 114 peserta didik kelas X dan XI di SMA Pasundan 8 Bandung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian mengukur regulasi emosi berdasarkan teori James J. Gross. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan regulasi emosi remaja dari keluarga disfungsional secara umum berada pada kategori sedang, yang berarti remaja cukup mampu dalam mengelola emosi, namun masih memerlukan optimalisasi. Ditemukan pula variasi kemampuan regulasi emosi berdasarkan kondisi keluarga yang berbeda. Temuan menjadi dasar dalam penyusunan program bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan pribadi-sosial mengacu pada Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling (POP BK) untuk mengoptimalkan regulasi emosi remaja dari keluarga disfungsional.

Kata kunci: keluarga disfungsional, layanan bimbingan dan konseling, regulasi emosi, remaja

ABSTRACT

Vivi Apriliani, 2102648. *Profile of Emotion Regulation of Adolescents from Dysfunctional Families and its Implications for Guidance and Counseling Services at SMA Pasundan 8 Bandung.*

Adolescents have developmental tasks in terms of emotional maturity, one of which is the ability to manage emotions adaptively. One factor that influences adolescent emotional regulation is family functioning. Adolescents from dysfunctional families face challenges in regulating their emotions optimally. The study aims to identify the emotional regulation profile of adolescents from dysfunctional families and its implications for guidance and counseling services. The study employs a quantitative approach using descriptive methods. Purposive sampling was used, with criteria for adolescents from dysfunctional families including those experiencing parental divorce, the death of a parent, or not living with parents. The sample in this study involved 114 students in grades 10 and 11 at Pasundan 8 Bandung high school. The instrument used in the study measured emotional regulation based on James J. Gross's theory. The results showed that the emotional regulation abilities of adolescents from dysfunctional families generally fell into the moderate category, meaning they were sufficiently capable of managing their emotions but still required optimization. Variations in emotional regulation abilities were also found based on different family conditions. The findings serve as a basis for developing guidance and counseling programs, particularly personal-social counseling services, in accordance with the Operational Guidelines for the Implementation of Guidance and Counseling (POP BK) to optimize emotional regulation.

Keywords: *adolescents, dysfunctional families, emotion regulation, guidance and counseling*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Profil Regulasi Emosi Remaja dari Keluarga Disfungsional dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Pasundan 8 Bandung” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Proses penulisan tentunya tidak luput dihadiri dengan tantangan dan hambatan yang terjadi. Berkat hadirnya kebaikan berupa bantuan dan bimbingan dari semua pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berharap skripsi ini hadir dengan memberikan manfaat dan kebaikan bagi penulis, pembaca, dan khususnya bagi keilmuan bidang bimbingan dan konseling. Dengan penuh kesadaran akan keterbatasan diri, penulis memahami sepenuhnya penulisan skripsi masih mungkin terdapat kekurangan. Penulis sangat menghargai masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak dalam upaya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Pada kesempatan yang penuh dengan keberkahan dan berbahagia, penulis tidak hentinya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas ridho dan karunia-Nya karena penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik. Selama proses menyelesaikan skripsi, penulis mendapatkan kebaikan berupa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada.

1. Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan dan proses penulisan skripsi hingga selesai.
2. Tri Lestari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan ilmu yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi hingga selesai.

3. Dr. Ipah Saripah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan fasilitas dan mendukung kelancaran peneliti selama penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing, memberikan ilmu dan wawasan yang berharga selama menempuh perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd., dan Dr. Aam Imaddudin, M.Pd., selaku penimbang instrumen, yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan penilaian dan masukan berharga demi penyempurnaan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.
6. Staf Program Studi Bimbingan dan Konseling atas dukungannya dan responsivitas dalam memberikan informasi serta membantu keperluan administrasi yang dibutuhkan penulis selama masa perkuliahan hingga proses penyelesaian studi.
7. Kepala Sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling, Guru Mata Pelajaran, serta seluruh Staf SMA Pasundan 8 Bandung yang telah memberikan izin dan memfasilitasi dengan baik selama proses penelitian, sehingga penelitian berjalan dengan baik.
8. Peserta didik Kelas X dan XI SMA Pasundan 8 Bandung yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Juhana dan Ibu Rista Astuti yang tidak pernah berhenti malantunkan doa, memberikan kasih sayang, dukungan yang tulus, dan segala pengorbanan yang tidak dapat tergantikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan proses perkuliahan hingga menjadi anak pertama yang mendapatkan gelar sarjana.
10. Sahabat dan rekan seperjuangan penulis, Umayrani Cinta A. P., Forieka Sekar T., Sari Putri A., Putri Nabila A., Nabiila Almira R., dan Rachelia yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, saling menguatkan, serta menghadirkan tawa dan kenangan indah yang tak terlupakan selama masa perkuliahan hingga akhirnya memperoleh gelar sarjana.

11. Rekan-rekan KMBK 2021 dan HIMA BK yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis, memberikan pengalaman berharga serta menemani proses tumbuh dan berkembang selama masa perkuliahan.
12. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis menyampaikan terima kasih atas segala bentuk dukungan dan doa yang tulus. Segala bantuan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan limpahan rahmat dan keberkahan. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Bandung, Agustus 2025

Vivi Apriliani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Regulasi Emosi	9
2.2 Remaja.....	20
2.3 Keluarga Disfungsional.....	27
2.4 Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling	34
2.5 Penelitian Terdahulu.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Metode Penelitian.....	41
3.2 Partisipan.....	41
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.4 Definisi Konseptual Variabel	43
3.5 Definisi Operasional Variabel	44
3.6 Penyusunan Instrumen Penelitian	46
3.7 Penyusunan Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial	54
3.8 Prosedur Penelitian.....	55
3.9 Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.2 Pembahasan Penelitian.....	72
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Simpulan	90
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Demografi Sampel.....	43
Tabel 3. 2 Perhitungan dalam Kategorisasi Data	47
Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor Regulasi Emosi Peserta Didik	47
Tabel 3. 4 Kategorisasi Skor Aspek-aspek Regulasi Emosi.....	47
Tabel 3. 5 Deskripsi kategori data.....	48
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Regulasi Emosi (Sebelum Uji Validitas)	49
Tabel 3. 7 Profil Siswa dalam Uji Keterbacaan Instrumen Regulasi Emosi	51
Tabel 3. 8 Hasil uji keterbacaan Instrumen Regulasi Emosi.....	51
Tabel 3. 9 Hasil Revisi setelah uji keterbacaan pernyataan instrumen regulasi emosi	51
Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas	52
Tabel 3. 11 Kisi-kisi Instrumen setelah di Uji Validitas.....	53
Tabel 3. 12 Kategori Cronbach's Alpha	54
Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4. 1 Gambaran Umum Regulasi Emosi remaja dari keluarga disfungsional di SMA Pasundan 8 Bandung	57
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Regulasi Emosi remaja dari keluarga disfungsional di SMA Pasundan 8 Bandung	58
Tabel 4. 3 Gambaran Umum Regulasi Emosi Remaja Dari Keluarga Disfungsional SMA Pasundan 8 Bandung Ditinjau Berdasarkan Kondisi Keluarga	58
Tabel 4. 4 Gambaran Umum Regulasi Emosi Remaja Dari Keluarga Disfungsional SMA Pasundan 8 Bandung Berdasarkan Aspek	60
Tabel 4. 5 Deskripsi Kebutuhan	68
Tabel 4. 6 Rumusan Tujuan Layanan	69
Tabel 4. 7 <i>Action Plan</i>	70
Tabel 4. 8 Hasil Judgement Program Bimbingan Pribadi-Sosial	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Distribusi Gambaran Umum Regulasi Emosi Remaja Dari Keluarga Disfungsional SMA Pasundan 8 Bandung Berdasarkan Aspek	61
Gambar 4. 2 Gambaran Regulasi Emosi Remaja Dari Keluarga Disfungsional SMA Pasundan 8 Bandung Berdasarkan Aspek Ditinjau Dari Kondisi Keluarga	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Administrasi Penelitian	99
1.1 SK Pengangkatan Pembimbing.....	99
1.2 Surat Izin Penelitian	102
1.3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	103
1.4 Surat Permohonan Judgement Instrumen.....	104
1.5 Surat Permohonan Judgement Program	106
1.6 Surat Rekomendasi Plagiarisme.....	108
1.7 Hasil Uji Plagiarisme	109
1.8 Progres Bimbingan Skripsi	110
1.9 Surat Rekomendasi Ujian Sidang	112
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	113
2.1 Hasil <i>Judgement</i> Instrumen.....	113
2.2 Instrumen Penelitian.....	114
Lampiran 3 Penelitian	116
3.1 Dokumentasi Penelitian	116
3.2 Data penelitian	117
3.3 Uji Validitas.....	121
3.4 Uji Reliabilitas	122
3.5 Hasil deskriptif.....	123
Lampiran 4 Program Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial	132
4.1 Hasil Judgement Program	132
4.2 Program Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial.....	136
4.3 Lampiran RPL.....	151
Lampiran 5 Riwayat Hidup Penulis	244
5.1 Riwayat Hidup	244

DAFTAR PUSTAKA

- Abidina, A., & Mujahid Religia, D. (2022). Regulasi Emosi Remaja Putri Yang Kehilangan Ayah Karena Kematian. *Acta Psychologia*, 4(1), 38–47. [Http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Acta-Psychologia](http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Acta-Psychologia)
- Abubakar, A., & Ulamy Alya, N. (2020). Refunction Family During Covid-19 Pandemic (Study Among Students of Anthropology UGM). *Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, 4(1), 2020. [Http://Jurnal.Arraniry.Ac.Id/Index.Php/Samarah](http://Jurnal.Arraniry.Ac.Id/Index.Php/Samarah)
- Adisti, L. D. (2017). *Gambaran Regulasi Emosi Remaja Dari Keluarga Bercerai (Studi Deskriptif Di Smpn 97 Jakarta)*. Universitas Negeri Jakarta.
- Agustin, W., & Kudus Abdul, W. (2023). Disfungsi Orang Tua Dalam Pembentukan Pendidikan Dan Kemandirian Anak Di Lingkungan Cidunak Kota Cilegon. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2.
- Ainiyah, Q., Muslih, I., Al-Urwatul, S., & Jombang, W. (2020). Dilema Hukum Keluarga Di Indonesia (Studi Analisis Kasus Perceraian di Indonesia). In *Ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 6, Issue 1). Jurnal Hukum Islam.
- Aldwin, C. M., Park, C. L., Jeong, Y. J., & Nath, R. (2014). Differing Pathways Between Religiousness, Spirituality, and Health: A Self-Regulation Perspective. *Psychology Of Religion and Spirituality*, 6(1), 9–21. <https://doi.org/10.1037/A0034416>
- Andriessen, K., Mowll, J., Lobb, E., Draper, B., Dudley, M., & Mitchell, P. B. (2018). “Don’t Bother About Me.” The Grief and Mental Health of Bereaved Adolescents. *Death Studies*, 42(10), 607–615. <https://doi.org/10.1080/07481187.2017.1415393>
- Aneesh, A., & Sia, S. K. (2023). Role Of Resilience in the Social Competence and Psychological Well-Being of Adolescents with Single Parents. *Indian Journal of Health Studies*, 05(01), 03–29. <https://doi.org/10.56490/Ijhs.2023.5102>
- Anggraini, E. (2015). Strategi Regulasi Emosi Dan Perilaku Koping Religius Narapidana Wanita Dalam Masa Pembinaan. *Teologia*, 26(2).
- Asmihusna Hasya, Z. (2024). *Hubungan Kebiasaan Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Emosi Positif Anak Dalam Lingkungan Keluarga: Penelitian Kuantitatif Ex-Post Facto*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Azmi, N. (2015). Potensi Emosi Remaja Dan Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1).
- Balzarotti, S., John, O. P., & Gross, J. J. (2010). An Italian Adaptation of the Emotion Regulation Questionnaire. *European Journal of Psychological Assessment*, 26(1), 61–67. <https://doi.org/10.1027/1015-5759/A000009>
- Benton, S. A. (1997). Dysfunctional Families: Recognizing and Overcoming Their Effects. *Kansas State University Counseling Service*.
- Bethell, C. D., Gombojav, N., & Whitaker, R. C. (2019). Family Resilience and Connection Promote Flourishing Among US Children, Even Amid Adversity. *Health Affairs*, 38(5), 729–737. <https://doi.org/10.1377/Hlthaff.2018.05425>
- Betts, J., Gullone, E., & Sabura Allen, J. (2009). An Examination of Emotion Regulation, Temperament, And Parenting Style as Potential Predictors of Adolescent Depression Risk Status: A Correlational Study. *British Journal of Developmental Psychology*, 27(2), 473–485. <https://doi.org/10.1348/026151008X314900>
- Bowen, M. (2004). *Family Therapy in Clinical Practice*. Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- Center for Reproductive Health, University of Queensland, & Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health. (2022). Indonesia – National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) Report. Center for Reproductive Health.
- Creswell, W. J. (2012). *Research: Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4th Ed.)*. Boston, MA: Pearson.

- Cutuli, D. (2014). Cognitive Reappraisal and Expressive Suppression Strategies Role in the Emotion Regulation: An Overview on Their Modulatory Effects and Neural Correlates. *Frontiers In Systems Neuroscience*, 8. <https://doi.org/10.3389/fnsys.2014.00175>.
- Damairia, D. (2018). Proses Regulasi Emosi Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai the Process of Emotional Regulation of in Teens with Divorced Parents. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 6.
- Damayani Alfiah, D., & Widayat Wahyu, I. (2025). Peran Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Regulasi Emosi Remaja Yang Memiliki Orang Tua Bercerai.
- Denham, S. A., Mitchell-Copeland, J., Strandberg, K., Auerbach, S., & Blair, K. (1997). Parental Contributions to Preschoolers' Emotional Competence: Direct and Indirect Effects. *Motivation And Emotion*, 21(1), 65–86. <https://doi.org/10.1023/A:1024426431247>
- Dewi, N. M., & Indrawati, E. (2025). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dan Regulasi Emosi Terhadap Sibling Rivalry Pada Remaja di Kecamatan Tebet. 9(2), 87–95. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.V9i2>
- Dewi Purnama, M., & Widyastuti. (2024). Keterlibatan Ayah Dan Regulasi Emosi Remaja di Pamotan. *Pubmedia Journal of Islamic Psychology*, 01(2), 1–8.
- Duckworth, A. L., Gendler, T. S., & Gross, J. J. (2016). Situational Strategies for Self-Control. *Perspectives On Psychological Science*, 11(1), 35–55. <https://doi.org/10.1177/1745691615623247>
- Ekawati, D., Sabur, F., Umar, S., & Gasma, A. (2021). Efektivitas Penyuluhan Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa di SDN No.29 Cini Ayo Jenepono. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2057–2064.
- Elita, V., Yuniar Sari, N., Jumaini, & Rustam, M. (2024). Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Status Mental Remaja Pada Keluarga di Daerah Pesisir. *Jurnal Keperawatan*, 16(1). <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan>.
- Epstein, N., Ryan E, C., Keitner, G., Miller, I., & Bishop, D. (2005). *Evaluating And Treating Families: The McMaster Approach*. Routledge Taylor & Francis Group.
- Eyo, U. E. (2018). Divorce: Causes And Effects on Children. *Asian Journal of Humanities and Social Studies*, 5, 2321–2799. www.ajournalonline.com
- Fadhillah, V. (2021). Perbedaan Regulasi Emosi Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Remaja Dengan Orang Tua Yang Bercerai Di Kota Banda Aceh. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Farih, N. Y., & Wulandari, Y. P. (2022). Pengaruh Keberfungsian Keluarga Terhadap Regulasi Emosi Pada Remaja Awal. *Mental (Brpkm)*, 2(1), 445–455. <http://ejournal.unair.ac.id/brpkm>
- Fatima, S., & Shahid, Z. (2020). Conditional Indirect Relations Between Executive Functions, Emotion Regulation, And Machiavellianism in Young Men and Women. *Personality And Individual Differences*, 165. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110140>
- Febrianti, N. R., Azmi Wiantina, N., Muttaqin, M. F., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (2025). Fokus Konseling Individu Teknik Client Centered Dalam Meningkatkan Regulasi Emosi Pada Remaja Fatherless. 8(4). <https://doi.org/10.22460/fokus.V8i3.27213>.
- Feldman, G. C., Joormann, J., & Johnson, S. L. (2008). Responses To Positive Affect: A Self-Report Measure of Rumination and Dampening. *Cognitive Therapy and Research*, 32(4), 507–525. <https://doi.org/10.1007/S10608-006-9083-0>.
- Fitri, A. R., & Ikhwanisifa, I. (2017). Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Melayu. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jp.V12i1.3002>

- Fitria, A. S., Maryati Deliana, S., & Hendriysni, R. (2013). Grief Pada Remaja Akibat Kematian Orangtua Secara Mendadak. *Developmental And Clinical Psychology*, 2. <http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Dcp>
- Fombouchet, Y., Pineau, S., Perche, C., Lucenet, J., & Lannegrand, L. (2023). The Development of Emotion Regulation in Adolescence: What Do We Know and Where to Go Next? In *Social Development* (Vol. 32, Issue 4, Pp. 1227–1242). John Wiley And Sons Inc. <https://Doi.Org/10.1111/Sode.12684>
- Fox, N. A., & Calkins, S. D. (2003). The Development of Self-Control of Emotion: Intrinsic and Extrinsic Influences. *Motivation And Emotion*, 27(1), 7–26.
- Garnefski, N., & Kraaij, V. (2007). The Cognitive Emotion Regulation Questionnaire: Psychometric Features and Prospective Relationships with Depression and Anxiety in Adults. *European Journal of Psychological Assessment*, 23(3), 141–149. <https://Doi.Org/10.1027/1015-5759.23.3.141>
- Gratz, K. L., & Roemer, L. (2004). Multidimensional Assessment of Emotion Regulation and Dysregulation: Development, Factor Structure, And Initial Validation of the Difficulties in Emotion Regulation Scale 1. *Journal Of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 26(1), 41.
- Grevenstein, D., Bluemke, M., Schweitzer, J., & Aguilar-Raab, C. (2019). Better Family Relationships Higher Well-Being: The Connection Between Relationship Quality and Health Related Resources. *Mental Health and Prevention*, 14. <https://Doi.Org/10.1016/J.Mph.2019.200160>
- Gromatsky, M. A., Waszczuk, M. A., Perlman, G., Salis, K. L., Klein, D. N., & Kotov, R. (2017). The Role of Parental Psychopathology and Personality in Adolescent Non-Suicidal Self-Injury. *Journal Of Psychiatric Research*, 85, 15–23. <https://Doi.Org/10.1016/J.Jpsychires.2016.10.013>
- Gross J., J. (2014). *Handbook Of Emotion Regulation* (Second). The Guilford Press.
- Gross, J. J., Feldman Barrett, L., John, O., Lane, R., Larsen, R., & Pennebaker, J. (1998). The Emerging Field of Emotion Regulation: An Integrative Review. *Review Of General Psychology*, 2(5), 271–299.
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual Differences In Two Emotion Regulation Processes: Implications For Affect, Relationships, And Well-Being. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 85(2), 348–362. <https://Doi.Org/10.1037/0022-3514.85.2.348>
- Guo, X., Jiao, R., & Wang, J. (2024). Connections Between Parental Emotion Socialization And Internalizing Problems In Adolescents: Examining The Mediating Role Of Emotion Regulation Strategies And Moderating Effect Of Gender. *Behavioral Sciences*, 14(8). <https://Doi.Org/10.3390/Bs14080660>
- Haryanie, W. S., Filiani, R., & Hanim, W. (2013). *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Emosi Anak (Studi Kasus Pada Dua Anak Yang Memiliki Orang Tua Yang Bercerai Di SDN Gembong I Kab. Tangerang)*. 2(1), 100–106.
- Hasmarlin, H., & Hirmaningsih. (2019). Regulasi Emosi Pada Remaja Laki-Laki Dan Perempuan. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama, Dan Jender*, 18(1), 87–95.
- Heatherton F., T., & Nichols A., P. (1994). *Personal Accounts Of Successful Versus Failed Attempts At Life Change*. 20(6), 664–675.
- Hidayatullah, K. (2019). *Dampak Pola Komunikasi Hubungan Jarak Jauh Antara Orang Tua Dan Anak Terhadap Kecerdasan Emosional (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Raden Fatah Palembang)*. Uin Raden Fatah Palembang.

- Holland, D. (2018). Family Problems. In *The Cambridge Handbook Of Social Problems* (Vol. 1, Pp. 497–511). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108656184.028>
- Hurlock, E. (2012). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Kelima). Erlangga.
- Huwaيدا, H. S. (2024). *Pengaruh Kelekatan Orang Tua Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Regulasi Emosi Remaja Asrama Dan Non-Asrama (Studi Kasus Di Smp Insan Kamil Bogor)*. Institut Pertanian Bogor.
- Indrawat, S. E., Hyoscyamina, E. D. N., & Abidim, Z. (2014). Profil Keluarga Disfungsional Pada Penyandang Masalah Sosial Di Kota Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 120–132.
- Ismah, Z., Sinaga, H., & Despiana, D. (2025). Self-Harm Behavior Among Teenager And Father's Involvement In Parenting: A Cross-Sectional Study. *Journal Of Community Mental Health And Public Policy*, 7(2), 156–170. <https://doi.org/10.51602/Cmhp.V7i2.233>
- Iuga, I. A., & David, O. A. (2024). Emotion Regulation And Academic Burnout Among Youth: A Quantitative Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 36(3). <https://doi.org/10.1007/S10648-024-09930-W>
- Jannah, A., & Nurajawati, R. (2023). Peran Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Jpdsh Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(5). <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSh>
- Jannah, M., Tri Hariastuti, R., & Nursalim, M. (2023). Negative Impact Of A Dysfunctional Family On Adolescents: A Literature Study. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 10(2). <https://doi.org/10.21831/Hsjpi.V10i1.57861>
- Jiang, Y., Xiao, H., & Yang, F. (2023). *Accompanying Your Children: Living Without Parents At Diierent Stages Of Pre-Adulthood And Individual Physical And Mental Health In Adulthood*.
- Josefanny, & Sanjaya, L. E. (2021). Regulasi Emosi Cognitive Reappraisal Remaja Broken Home Ditinjau Dari Pola Asuh Otoriter Dan Kualitas Persahabatan. *IJGC*, 10(2), 67–80. <https://doi.org/10.15294/Ijgc.V10i2.49845>.
- Kania, G. (2014). *Program Bimbingan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Yang Berlatar Belakang Keluarga Disfungsional. (Penelitian Deskriptif Terhadap Siswa SMP Pasunda 3 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kennedy, P. A. (2022). *Pengaruh Religiusitas Dan Perceived Social Support Terhadap Psychological Well Being Remaja Yang Kehilangan Orang Tua Akibat Covid-19*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Khasanah, U. (2022). *BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN REGULASI EMOSI SISWA TUNALARAS DI SLB-E PRAYUWANA YOGYAKARTA* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Lewis, Michael., Haviland-Jones, J. M. ., & Barrett, L. Feldman. (2010). *Handbook Of Emotions*. Guilford Press.
- Lin, K. K., Sandler, I. N., Ayers, T. S., Wolchik, S. A., & Luecken, L. J. (2004). Resilience In Parentally Bereaved Children And Adolescents Seeking Preventive Services. *Journal Of Clinical Child And Adolescent Psychology*, 33(4), 673–683. https://doi.org/10.1207/S15374424jccp3304_3
- Lin, S. C., Kehoe, C., Pozzi, E., Lontos, D., & Whittle, S. (2024). Research Review: Child Emotion Regulation Mediates The Association Between Family Factors And Internalizing Symptoms In Children And Adolescents – A Meta-Analysis.

- Journal Of Child Psychology And Psychiatry And Allied Disciplines*, 65(3), 260–274. <https://doi.org/10.1111/Jcpp.13894>
- Livingstone, K. M., & Isaacowitz, D. M. (2015). Situation Selection And Modification For Emotion Regulation In Younger And Older Adults. *Social Psychological And Personality Science*, 6(8), 904–910. <https://doi.org/10.1177/1948550615593148>
- Lougheed, J. P., Hollenstein, T., & Lewis, M. D. (2016). Maternal Regulation Of Daughters' Emotion During Conflicts From Early To Mid-Adolescence. *Journal Of Research On Adolescence*, 26(3), 610–616. <https://doi.org/10.1111/Jora.12211>.
- Maemunah, I. I. (2023). Hubungan Regulasi Emosi dan Religiusitas terhadap Resiliensi remaja broken home di Kota Bekasi (Doctoral dissertation, Universitas Islam" 45" Bekasi).
- Maharani Swastika, G., & Prastuti, E. (2021). Perbedaan Regulasi Emosi Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Rentang Usia Pada Remaja Dengan Orangtua Bercerai. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26(1), 19–34. <https://doi.org/10.20885/Psikologika.Vol26.Iss1.Art2>
- Mcrae, K., Jacobs, S. E., Ray, R. D., John, O. P., & Gross, J. J. (2012). Individual Differences In Reappraisal Ability: Links To Reappraisal Frequency, Well-Being, And Cognitive Control. *Journal Of Research In Personality*, 46(1), 2–7. <https://doi.org/10.1016/J.Jrp.2011.10.003>
- Mirza, R., Yanti Sitorus, T., Anjelina Sitorus, R., Tio Retta, C., Br Tarigan, N., & Rina Mirza, C. (2022). Bagaimana Gambaran Proses Regulasi Emosi Pada Anak Yatim. *Psikostudia Jurnal Psikologi*, 11(4), 647–657. <https://doi.org/10.30872/Psikostudia.V11i4>
- Morris, A. S., Silk, J. S., Steinberg, L., Myers, S. S., & Robinson, L. R. (2007). The Role Of The Family Context In The Development Of Emotion Regulation. *Social Development*, 16(2), 361–388. <https://doi.org/10.1111/J.1467-9507.2007.00389.X>
- Muchtar, M. R. N. (2021). *Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga (Family Functioning) Dan Regulasi Emosi (Emotion Regulation) Pada Remaja Akhir*. Universitas Negeri Jakarta.
- Nabilah, S. M., Nuzulia, F., & Hadiyati, R. (2021). Hubungan Antara Kelekatan Pada Ibu Dan Regulasi Emosi Remaja Pada Siswa Kelas X Dan Xi Sma Boarding School. *Jurnal Empati*, 10(5), 305–309.
- Ningrum, R. P. (2013). Perceraian Orang Tua Dan Penyesuaian Diri Remaja Studi Pada Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Samarinda. *Psikoborneo*, 1(1), 39–44.
- Nurriyana Marcah, A., & Savira Ina, S. (2021). *Mengatasi Kehilangan Akibat Kematian Orang Tua : Studi Fenomenologi Self-Healing Pada Remaja*. 08(03).
- Papalia, D. E. ., & Martorell, Gabriela. (2021). *Experience Human Development*. Mcgraw-Hill Education.
- Prabawti, T. (2024). *Hubungan Antara Fatherless Dengan Regulasi Emosi Remaja Kelas Xi Di Smk Negeri 10 Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Praptomojati, A. (2018). Dinamika Psikologis Remaja Korban Perceraian: Sebuah Studi Kasus Kenakalan Remaja. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2(1), 1–14. <http://jip.fk.unand.ac.id>
- Pratama, D. M. (2021). Strategi Koping Anak Yang Memiliki Pengalaman Kehilangan Orang Tua Di Lksa Nugraha Kota Bandung. *Peksos: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 20(1).
- Pratiwi, D. A., & Paramita, P. P. (2024). *Peran Kelekatan Orang Tua Terhadap Regulasi Emosi Remaja Akhir Yang Memiliki Orang Tua Bercerai*. 2(3), 31–40. <https://doi.org/10.3287/Ljpbk.V1i1.325>

- Putro, Z. K. (2017). Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25–32.
- Ramadhani, A., Suhesty, A., Handayani, N., Firjatullah, F., & Nurdin, N. (2024a). Edukasi Emosi Remaja: Teknik Regulasi Emosi Butterfly Hug Sebagai Solusi Meningkatkan Belas Kasih Diri Siswa. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(6), 5739. <https://doi.org/10.31764/Jmm.V8i6.26863>
- Ramadhani, A., Suhesty, A., Handayani, N., Firjatullah, & Nurdin, N. (2024b). Edukasi Emosi Remaja: Teknik Regulasi Emosi Butterfly Hug Sebagai Solusi Meningkatkan Belas Kasih Diri Siswa. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(6), 5739–5749.
- Raposo, B., & Francisco, R. (2022). Emotional (Dys)Regulation And Family Environment In (Non) Clinical Adolescents' Internalizing Problems: The Mediating Role Of Well-Being. *Frontiers In Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.703762>
- Ratliff, E. L., Morris, A. S., Cui, L., Jespersen, J. E., Silk, J. S., & Criss, M. M. (2023). Supportive Parent-Adolescent Relationships As A Foundation For Adolescent Emotion Regulation And Adjustment. *Frontiers In Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1193449>
- Rawdhah Binti, Y., & Fatmawati. (2020). *Analisis Relasi Keberfungsian Keluarga Dengan Kematangan Emosi Anak Dari Keluarga Single Parent*. 05(02).
- Rodgers, K. B., & Rose, H. A. (2002). Risk And Resiliency Factors Among Adolescents Who Experience Marital Transitions. *Journal Of Marriage And Family*, 64(4), 1024–1037.
- Rogers, C. R., Chen, X., Kwon, S. J., McElwain, N. L., & Telzer, E. H. (2022). The Role Of Early Attachment And Parental Presence In Adolescent Behavioral And Neurobiological Regulation. *Developmental Cognitive Neuroscience*, 53. <https://doi.org/10.1016/J.Dcn.2021.101046>
- Rondonuwu, D. J., Bokian, G. M., & Kasingku, J. D. (2024). Peran Keluarga Dalam Mengatasi Dampak Negatif Dari Pergaulan Bebas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(3). <https://doi.org/10.31949/Educatio.V10i3.8497>
- Saifullah, & Djuwairiyah. (2019). *Peran Keberfungsian Sistem Keluarga Pada Regulasi Emosi Remaja*. 1(2).
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. Mcgrawhill.
- Schäfer, J. Ö., Naumann, E., Holmes, E. A., Tuschen-Caffier, B., & Samson, A. C. (2017). Emotion Regulation Strategies In Depressive And Anxiety Symptoms In Youth: A Meta-Analytic Review. *Journal Of Youth And Adolescence*, 46(2), 261–276. <https://doi.org/10.1007/S10964-016-0585-0>
- Schulz, M. S., Waldinger, R. J., Hauser, S. T., & Allen, J. P. (2005). Adolescents' Behavior In The Presence Of Interparental Hostility: Developmental And Emotion Regulatory Influences. *Development And Psychopathology*, 17(2).
- Septiani, D., & Nasution Nesya, I. (2017). *Perkembangan Regulasi Emosi Anak Dilihat Dari Peran Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan*. 1(1).
- Silk, J. S., Steinberg, L., & Morris, A. S. (2003). Adolescents' Emotion Regulation In Daily Life: Links To Depressive Symptoms And Problem Behavior. *Child Development*, 74(6).
- Siregar, R. (2024). Konseling Keluarga Dalam Pendekatan Behavioral Dalam Mengatasi Masalah Keluarga Risdawati Siregar. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 2986–4658. <https://doi.org/10.62086/Al-Murabbi.V2i1.171>
- Steinberg, L. (2005). Cognitive And Affective Development In Adolescence. In *Trends In Cognitive Sciences* (Vol. 9, Issue 2, Pp. 69–74). <https://doi.org/10.1016/J.Tics.2004.12.005>

- Stover, A. D., Shulkin, J., Lac, A., & Rapp, T. (2024). A Meta-Analysis Of Cognitive Reappraisal And Personal Resilience. In *Clinical Psychology Review* (Vol. 110). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/J.Cpr.2024.102428>
- Streiner, D. L. (2003). Starting At The Beginning: An Introduction To Coefficient Alpha And Internal Consistency. *Journal Of Personality Assessment*, 80(1), 99–103. https://doi.org/10.1207/S15327752JPA8001_18
- Sulhan, N. A. A., & Ardaniah, N. H. (2024). PERIODISASI PERKEMBANGAN ANAK PADA MASA REMAJA: TINJAUAN PSIKOLOGI. *Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(1).
- Sundari, R. A., & Herdajani, F. (2013). Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, 256–271.
- Taherdoost, H. (2018). Validity And Reliability Of The Research Instrument; How To Test The Validation Of A Questionnaire/Survey In A Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>
- Thompson, R. A. (1994). Emotion Regulation: A Theme In Search Of Definition. *Monographs Of The Society For Research In Child Development*, 59(2/3), 25–2.
- Thuillard, S., & Dan-Glauser, E. S. (2021). Situation Selection For The Regulation Of Emotion Responses: Non-Meaningful Choice Options Retain Partial Physiological Regulatory Impact. *International Journal Of Psychophysiology*, 162, 130–144. <https://doi.org/10.1016/J.Ijpsycho.2021.02.009>
- Uci, R. I., & Savira, I. S. (2019). Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga Dengan Regulasi Emosi Pada Siswa Di SMP X Surabaya. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(2).
- Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial E*, 4(1), 1–15.
- Wedhayanti, C. G., & Krisnawan, K. (2025). Konsep Bimbingan Dan Konsling Pribadi Sosial Dalam Mengembangkan Sikap Positif Siswa. *Daiwi Widya Jurnal Pendidikan*, 11(2).
- Widyaswara, W. E., Latipun, L., & Syakarofath, N. A. (2022). Memotret Peran Keberfungsian Keluarga Terhadap Regulasi Emosi Remaja Yang Diasuh Oleh Ibu Tunggal. *Gadjah Mada Journal Of Psychology (Gamajop)*, 8(2), 165. <https://doi.org/10.22146/Gamajop.68791>
- Yuliaji, H. (2018). Dampak perceraian orang tua terhadap kondisi emosi anak. Skripsi, Universitas Sanata Dharma.
- Yustiari, Yusuf, Wiyani, Syafitri, Qalbi, & Sirada. (2021). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Eureka Media Aksara.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2014). Landasan bimbingan & konseling. PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2019). Psikologi perkembangan anak dan remaja. PT Remaja Rosdakarya.
- Zhan, C., Mao, Z., Zhao, X., & Shi, J. (2022). Association Between Parents' Relationship, Emotion-Regulation Strategies, And Psychotic-Like Experiences In Adolescents. *Children*, 9(6). <https://doi.org/10.3390/Children9060815>
- Zimmer-Gembeck, M. J., & Skinner, E. A. (2011). The Development Of Coping Across Childhood And Adolescence: An Integrative Review And Critique Of Research. *International Journal Of Behavioral Development*, 35(1), 1–17. <https://doi.org/10.1177/0165025410384923>
- Zonya, O. L., & Sano, A. (2019). Differences In The Emotional Regulation Of Male And Female Students. *Jurnal Neo Konseling*, 1(3). <https://doi.org/10.24036/00128kons2019>